

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya optimalisasi tumbuh kembang bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan. Sehingga dapat dicapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan, dan martabat manusia Indonesia. Pendidikan nasional diharapkan menghasilkan manusia terdidik yang beriman, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki rasa tanggungjawab Untuk itu dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah hendaknya guru tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif, dan psikomotor.

Perkembangan emosional pada anak sangatlah penting, hal ini akan mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang. Emosi merupakan ungkapan perasaan seseorang terhadap apa yang sedang mereka alami. Pada usia anak-anak biasanya perkembangan emosionalnya cukup pesat sehingga perlu adanya stimulasi yang tepat agar perkembangan emosional pada anak-anak dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Dalam pengembangan emosional anak TK hendaknya guru tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas, justru sebaliknya lebih sering diadakan

pembelajaran di luar kelas agar anak dapat melihat dan memperoleh pengalaman langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan lingkungan mereka. Pembelajaran di luar kelas ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini hendaknya mampu memberikan kemudahan untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat di lingkungannya. Diketahui bahwa Anak Usia Dini memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu serta memiliki keinginan berpetualang serta minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan. Hal ini juga diungkapkan oleh Solehudin (2004 : 46) bahwa rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri anak usia dini.

Pengembangan Emosional di Taman Kanak-Kanak merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan oleh orang tua dan guru. Keterampilan emosional pada anak sangat menentukan kepribadian anak pada masa selanjutnya. Beberapa hal yang penting yang perlu diperhatikan dan dibutuhkan anak dalam upaya pengembangan emosional yang sehat sebagaimana yang dikemukakan oleh Reynolds (1990) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Anak TK harus mendapatkan rasa cinta dan kasih sayang dari orang tuanya, keluarga, guru, dan teman-temannya, memiliki perasaan diinginkan dan memiliki tempat dalam keluarga, sekolah, dan lingkungannya, (perasaan saling memiliki).

2. Anak TK perlu memperoleh kesempatan untuk merasakan rasa berprestasi dan rasa puas terhadap hal-hal/pekerjaan yang dilakukannya sendiri. Ia harus diberi tugas dan hal-hal lain yang harus dikerjakan baik di rumah, maupun disekolah dan diberi pujian untuk keberhasilannya. Ia juga memerlukan dorongan dalam menghadapi kegagalannya bukan cemoohan. Anak yang senantiasa dikritik akan tidak mau lagi untuk mencoba sesuatu yang baru, perlu memperoleh kesempatan untuk mandiri dan membuat keputusan sendiri, dengan kesempatan untuk mencoba kembali bila ia gagal. Ia juga harus belajar bagaimana cara memimpin (sebagai pemimpin), sebaik bagaimana cara mengikuti sebagai anggota dari suatu kelompok, dan bagaimana cara belajar berbagi dengan orang lain.
3. Seorang anak TK harus mempunyai rasa aman dalam menjalin hubungan dengan orang lain, memiliki kepercayaan pada dirinya dan membangun kesadaran akan kebaikan-kebaikan yang ada pada dirinya. Ia harus belajar bagaimana cara menghargai diri sendiri.
4. Anak TK harus diperlakukan sebagai seseorang, tidak sebagai seseorang yang mempunyai identitas.

Dengan banyaknya orang tua yang menghendaki agar anak-anak memiliki kemampuan emosi yang baik disamping membaca dan menulis, maka dalam pembelajaran dengan menggunakan cerita bergambar ini diharapkan anak dapat mengembangkan aspek emosional dengan mendengarkan berbagai cerita dari guru, dan juga anak dapat mengekspresikan emosinya. Karena pada usia

Taman Kanak-Kanak anak akan lebih tertarik serta mudah mencerna maksud dari cerita tersebut.

Pada anak usia 3-5 tahun anak cenderung memiliki emosional yang tidak terkontrol, mereka selalu beranggapan bahwa apapun yang mereka inginkan harus segera dituruti. Maka dari itu diharapkan anak usia TK mampu mengendalikan emosionalnya di dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan cerita bergambar ini guru dapat memperkenalkan serta mengetahui kecerdasan anak mengenai emosionalnya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Kepala Taman Kanak-kanak Genengsari 03, para pendidiknya sering sekali menemui tingkah laku anak yang mudah marah tanpa sebab, dan sifat tidak mau mengalah,serta emosional yang kurang terkontrol. Pada usia taman kanak-kanak peristiwa tersebut sering sekali terjadi. Fenomena ini jika tidak segera teratasi dalam waktu yang cepat, kemungkinan besar akan memberi dampak yang kurang baik terhadap tahapan perkembangan anak berikutnya. Untuk itu maka perlu dicari solusi atau alternatif pemecahannya. Dalam hal ini sebenarnya banyak cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu alternatif yaitu melalui sebuah pembelajaran dengan cerita bergambar. Selain itu guru di Taman Kanak-Kanak Genengsari 03 jarang sekali menggunakan metode cerita bergambar dalam pembelajaran.

Melalui kegiatan cerita bergambar dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam kegiatan bercerita anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi merupakan hal yang baru baginya, atau jika

seandainya bukan hal baru tentu akan mendapatkan kesempatan untuk mengulang kembali ingatan akan hal yang pernah didapat atau dialaminya. Tambahan pengalaman tersebut tentu akan memperluas wawasan anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui cerita bergambar di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini berjudul

“MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK MELALUI CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK GENENGSARI 03 POLOKARTO SUKUHARJO TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan masalah

Agar masalah penelitian lebih fokus, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Cerita bergambar sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak.
2. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana meningkatkan kecerdasan emosional pada anak Kelompok B di TK Genengsari 03 Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah melalui cerita bergambar dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada anak kelompok B TK Genengsari 03 Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mempersiapkan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, agar mudah bergaul dengan orang lain dan mampu mengekspresikan emosionalnya dengan baik.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional melalui penerapan metode cerita bergambar pada anak Kelompok B TK Genengsari 03 Polokarto Sukoharjo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan kecerdasan emosional melalui penerapan metode cerita bergambar anak Kelompok B TK Genengsari 03 Polokarto Sukoharjo.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Anak

Meningkatkan kecerdasan emosional bagi anak Kelompok B TK Genengsari 03 Polokarto Sukoharjo

- b. Manfaat bagi Guru

Melatih guru dalam mengoptimalkan metode cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan/kecerdasan emosional sejak dini.

- a. Manfaat bagi TK

Memberikan pengetahuan umum tentang penerapan metode cerita bergambar dalam meningkatkan kecerdasan emosional pada anak kelompok B di TK Genengsari 03 Polokarto Sukoharjo sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru lain.

- b. Manfaat bagi Perpustakaan TK

Menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui penerapan metode cerita bergambar.